

Pelatihan Pengolahan Sirup Bunga Telang Di Desa Panjang Kecamatan Kedungadem Sebagai Peningkatan Ekonomi Pasca Pandemi Covid 19

Vesti Dwi Cahyaningrum¹, Ali Hamdan²

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, ²Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri
e-mail: vestidwibk@unugiri.ac.id, alihamdan@unugiri.ac.id

Abstrak:

Pasca pandemic Covid 19 yang telah melanda hampir 2 tahun telah banyak meninggalkan dampak pada masyarakat luas, salah satunya adalah dalam bidang Ekonomi. Salah satu alternative kegiatan yang dapat dilakukan masyarakat di masa pandemi ini yang dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan penghasilan secara ekonomi adalah pengolahan tanaman bunga telang menjadi sebuah sirup atau minuman. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pelatihan pengolahan tanaman bunga telang menjadi sebuah sirup sehingga diharapkan akan menjadi alternatif penghasilan masyarakat di era pasca pandemi Covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan 2 tahapan, yaitu pelatihan pengolahan tanaman bunga telang menjadi sebuah sirup dan sosialisasi nilai tambahnya secara tatap muka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta mengikuti pelatihan pengolahan tanaman bunga telang menjadi sebuah sirup dengan cukup baik dan antusias yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan para peserta serta terjadi diskusi yang cukup interaktif antara pemateri dan para peserta. Dari kegiatan ini juga dihasilkan produk berupa sirup minuman yang berasal dari tanaman bunga telang yang kaya akan manfaat. Beberapa faktor pendukung kegiatan tersebut antara lain: Masyarakat Desa Panjang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan kemauan yang tinggi untuk bisa melakukannya.

Kata Kunci: pelatihan pengolahan bunga telang, nilai tambah ekonomi, pasca pandemi covid 19

Abstract: After the Covid 19 pandemic which has hit almost 2 years, it has left a lot of impact on the wider community, one of which is in the economic field. One alternative activity that the community can do during this pandemic that can provide added value and increase income economically is processing the telang flower plant into a syrup or drink. The purpose of this community service is to conduct training on processing telang flower plants into syrup so that it is hoped that it will become an alternative income for the community in the post-Covid-19 era. The method of implementing this activity is carried out in 2 stages, namely training on processing telang flower plants into syrup and face-to-face socialization of the added value. The results of the activity showed that the participants took part in the training on processing the telang flower into a syrup quite well and with high enthusiasm. This can be seen from the many questions asked by the participants as well as quite interactive discussions between the presenters and the participants. This activity also produces a product in the form of a drink syrup derived from the telang flower plant which is rich in benefits. Some of the factors that support

these activities include: The people of Panjang Village are very enthusiastic in participating in training activities and have a high willingness to be able to do it.

Keywords: pea flower processing training, economic value added, post covid 19 pandemic

A. Pendahuluan

Pasca pandemic Covid 19 yang telah melanda hampir 2 tahun telah banyak meninggalkan dampak pada masyarakat luas, salah satunya adalah dalam bidang Ekonomi. Hal ini juga dirasakan oleh masyarakat Desa Panjang Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Desa Panjang Kecamatan Kedungadem terletak di selatan kabupaten bojonegoro yang berbatasan dengan kabupaten Jombang. Masyarakat desa Panjang bermata pencaharian sehari-harinya adalah seorang petani. Selain petani padi masyarakat desa Panjang juga terkenal dengan hasil bawang merahnya yang melimpah. Sebelum adanya pandemic covid, masyarakat desa Panjang mengandalkan hasil dari padi dan bawang merah, tetapi setelah adanya pandemic covid mempengaruhi harga pasar khususnya bawang merah. Hal ini lah yang membuat para petani di desa Panjang harus berjuang bagaimana untuk tetap menghasilkan keuntungan dari hasil panennya.

Didesa Panjang Kecamatan Kedungadem merupakan salah satu desa yang banyak terdapat tanaman bunga telang yang memang awalnya menjadi tanaman liar di desa. Bunga telang merupakan herbal yang boleh dikatakan istimewa di dalam pengobatan tradisional. Seluruh bagiannya mulai dari akar hingga bunga dipercaya memiliki efek mengobati dan memperkuat kinerja organ (Mukherjee et al., 2008). Khasiat tanaman ini diakui di dalam pengobatan tradisional berbagai peradaban, terutama Asia dan Amerika. (Manjula et al., 2013) secara khusus mengulas khasiat telang menurut tradisi pengobatan India. Di antaranya disebutkan manfaat telang (i) untuk mengobati insomnia, epilepsi, disentri, keputihan, gonorrhoea, rematik, bronkhitis, asma, maag, tuberkulosis paru, demam, sakit telinga, penyakit kulit seperti eksim, impetigo, dan prurigo, sendi bengkak, kolik, sembelit, infeksi kandung kemih, asites (akumulasi kelebihan cairan pada rongga perut) (ii) untuk memperlancar menstruasi, melawan bisa ular dan sengatan kalajengking, (iii) sebagai antiperiodik (obat untuk mencegah terulangnya penyakit kambuhan seperti malaria), obat cacing, pencahar, diuretan, pendingin, pemicu mual dan muntah sehingga membantu mengeluarkan dahak bronkitis kronis, dan stimulan seksual.

Namun dari banyaknya khasiat dan manfaat yang sudah dijelaskan tersebut, kurang adanya pengetahuan untuk memanfaatkan bunga yang terdapat di desa Panjang. Dari permasalahan diatas dirasakan perlu adanya sosialisasi dan pelatihan untuk memanfaatkan bunga telang. Hal ini juga didasarkan bahwa bunga telang bisa diolah berbagai macam salah satunya adalah sirup. Hal ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat khususnya di desa Panjang untuk meningkatkan dalam hal perekonomian.

B. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Panjang Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro dimaksudkan untuk membantu memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pembuatan sirup dari bunga telang dan nilai ekonomisnya. Tahapan kegiatan yang dijalankan meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan, dan penyerahan laporan akhir. Pelatihan ini dilakukan dengan target utama adalah ibu2 PKK dan kelompok pemuda atau karang taruna yang dapat membantu mendistribusikan pengetahuannya ke masyarakat luas. Oleh karena itu untuk memecahkan permasalahan di atas, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut: 1) Melakukan koordinator teknis di lapangan dengan pengurus PKK dan karang taruna desa Panjang, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro, untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan. 2) Dari setiap rukun warga (RW) yang terdapat di Desa Panjang diharapkan mengirimkan utusan peserta pelatihan. 3) pelatihan dilaksanakan di balai desa Panjang dan diikuti oleh peserta rata-rata 30 orang yang merupakan perwakilan dari setiap RW yang ada di Desa Panjang. 4) Materi penyuluhan disusun oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Unugiri Bojonegoro, 5) Materi pelatihan disusun dalam bentuk PPT yang bisa disajikan langsung kepada peserta pelatihan 6) Selain materi dalam bentuk makalah, untuk keperluan peragaan, demonstrasi dan praktik, Tim pelaksana juga menyediakan alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan tersebut. Di akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi dan diberikan angket untuk mengetahui tentang tanggapan dari setiap peserta terhadap pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Pengabdian dari Unugiri Bojonegoro.

Dalam program pelatihan dan sosialisasi ini, digunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana.
2. Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta terhadap yang telah disampaikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro
3. Metode diskusi, yaitu pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar beberapa produk yang bisa dilakukan dari bahan bunga telang.
4. Metode Simulasi dan Praktek, yaitu digunakan untuk melakukan secara langsung pembuatan yang di fokuskan pembuatan sirup bunga telang.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh tim dari Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri pada awal Februari 2022. Pelatihan pembuatan sirup dari bunga telang di Desa Panjang Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dari

dampaknya pandemi covid 19, serta untuk menambah wawasan masyarakat akan peluang yang dapat diambil dari tanaman bunga telang yang sangat berlimpah di desa mereka untuk dijadikan sebuah sirup yang kaya akan manfaatnya.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan warga masyarakat desa Panjang Kecamatan Kedungadem memahami dan memulai memanfaatkan peluang yang ada didesa mereka karena banyaknya tanaman bunga telang secara liar di desa Panjang dan di manfaatkan untuk berbagai olahan yang kaya akan manfaat. Menurut (Saeed, & Asghar, 2012), pelatihan didefinisikan suatu kegiatan yang telah terorganisir dan dapat digunakan untuk peningkatan keterampilan dan pengetahuan serta membantu karyawan untuk bertanggungjawab dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga menjadi efektif dan efisien. (Bariqi, 2020) mendefinisikan Pelatihan pada hakikatnya adalah proses pembelajaran. Pada suatu organisasi yang memperhatikan produktivitas, pendidikan dan pelatihan merupakan fakta yang paling penting. Setiap orang didorong dan dilatih. Dalam hal ini belajar dan berlatih adalah proses tanpa akhir atau sepanjang hayat. Dengan pendidikan dan pelatihan, diharapkan setiap orang dapat meningkatkan keterampilan dan keahliannya

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan merupakan suatu bentuk bantuan dalam proses pembelajaran yang terorganisir dan sistematis dengan jangka waktu yang relatif singkat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan yang sifatnya praktis guna mencapai tujuan tertentu.

Beberapa faktor pendukung kegiatan tersebut diantaranya:

1. Masyarakat Desa Panjang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan kemauan yang tinggi untuk bisa melakukannya
2. Kegiatan pelatihan pembuatan sirup dari bunga telang sangat di dukung oleh pemerintah desa secara langsung maupun tidak langsung. Mereka berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan pelatihan yang dibuktikan dengan banyaknya peserta yang mengikuti. Pihak pemerintah desa menyediakan fasilitas tempat yang cukup representative dialam terbuka untuk melaksanakan kegiatan pelatihan tersebut serta dukungan untuk mengikuti kegiatan pelatihan dengan seksama.

D. Simpulan

Tim pengabdian kepada masyarakat Unugiri telah melakukan kegiatan pengabdian di Desa Panjang Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan pembuatan sirup bunga telang. Dari kegiatan ini dihasilkan suatu kegiatan pelatihan pembuatan sirup dari bunga telang yang di ikuti oleh ibu PKK, anggota karang taruna desa Panjang, Kecamatan Kedunagdem kabupaten Bojonegoro.

Daftar Rujukan

- Bariqi, M.D. 2020. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, JSMB Vol. 5 (2) 2018 hlm. 64-69
- Manjula, P. et al., 2013. Phytochemical analysis of *Clitoria ternatea* Linn., A valuable medicinal plant. *Journal of the Indian Botanical Society*, 92(374), pp.173–178.
- Mukherjee, P. K., Kumar, V., Kumar, N. S. & Heinrich, M., 2008. The Ayurvedic medicine *Clitoria ternatea* – From traditional use to scientific assessment.. *J. of Ethnopharmacology*, 120(3), pp. 291-301.
- Saeed, M.M, & Asghar, M.A. 2012. Examining the Relationship between Training, Motivation and Employees Job Performance – The Moderating Role of Person Job Fit. *Journal Basic Application Scientific Research*, 2 (12), 12177-12183